BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejak diterbitkan Undang-Undang NO.1 tahun 1967 jo Undang-Undang NO.11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) beserta peraturan pelaksanaannya memberikan peluang yang cukup besar kepada swasta untuk melaksanakan investasi.

Peranan investasi swasta bagi pembangunan baik regional maupun nasional merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting terhadap terciptanya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat dan laju pertumbuhan ekonomi pada umumnya. Pada dasarnya kegiatan ekonomi ini tidak mengenal batas-batas wilayah baik daerah propinsi maupun daerah kabupaten / kota. Karena kemungkinan dalam pelaksanaanya investasi tersebut memerlukan kebijakan pemerintah daerah propinsi, pemerintah daerah kabupaten / kota misalnya saja pemilihan lokasi investasi lebih dari satu daerah.

Kegiatan pelayanan investasi sektor dunia usaha yang bersifat PMA dan PMDN merupakan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab BPPMD sebagaimana yang tertuang dalam Kepres No.26 tahun 1980 tentang pembentukan BPPMD jo. Kepres No.116 tahun 1998 tentang kewenangan pemberian perizinan persetujuan PMDN jo. Kepres No.112 tahun1999 tentang pemberdayaan fungsi dan tugas BPPMD dalam rangka memberikan pelayanan

perizinan persetujuan PMA dan PMDN beserta perizinan lainnya (IUT, RPTK, SP, Pabean, APIT,dll) dalam besaran jumlah investasi tidak terbatas dan bersifat opsi, disamping pemberian kewenangan perencanaan dan promosi, kewenangan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penanaman modal pada daerah kabupaten / kota.

Sebagaimana dimaklumi, pembangunan di daerah sebagian besar ditangani oleh masyarakat laus, terutama melalui modal dalam negeri dan luar negeri , yang masih menjadi titik terang ditengah-tengah kesulitan ekonomi dewasa ini.

Dalam kaitan tersebut BPPMD yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menangani investasi, tentunya dituntut berperan mensukseskan investasi atau dunia usaha swasta melalui berbagai program atau kegiatan pelayanan, meliputi bidang-bidang perencanaan investasi, peningkatan promosi, pemantauan pelayanan perizinan, peningkatan pengendalian dan pengawasan serta pemecahan berbagai permasalahan yang dirasakan masih menghambat penyelenggaraan pelayanan investasi di lapangan.

Dari uraian di atas maka Penulis tertarik untuk mengambil judul : " **PROSEDUR IZIN USAHA TETAP DI KANTOR BPPMD PROPINSI JAWA BARAT** "

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan ini adalah sebagai berikut :

a. Penulis ingin mengetahui prosedur Izin Usaha Tetap (IUT)
b. Penulis ingin mengetahui fungsi atau kegunaan Izin Usaha Tetap (IUT)

Adapun tujuan dari penulisan ini, yaitu :

a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Diploma Satu (1 tahun) pada jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
b. Untuk mendapatkan pengalaman yang ada dalam dunia kerja, sebagai persiapan guna menyesuaikan diri dalam dunia kerja.
c. Untuk memaparkan dalam bentuk laporan apa yang dikerjakan selama mengikuti kerja praktek bahwa teori tanpa praktek tidak akan berjalan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berhubung masalah dalam Izin Usaha Tetap (IUT) ini sangat luas cakupannya, disamping kemampuan Penulis serta bahan rujukan yang sangat terbatas maka Penulis memberikan batasan-batasan yang hanya menitik beratkan pada prosedur Izin Usaha Tetap (IUT).

1.4 Metodologi Hasil Kerja Praktek

Teknik metodologi yang digunakan Penulis dalam penyusunan laporan ini yaitu :

a. Wawancara

   Untuk pengumpulan data diadakan wawancara secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan denganobjek penelitian terhadap staf Sub. Pengendalian yang menangani masalah penanaman modal.

b. Studi Pustaka

Mempelajari dan mengumpulkan data dengan cara mengutip dari buku dan sumber-sumber lain untuk dijadikan pendukung penyusunan laporan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyelesaikan laporan ini Penulis membuat uraian pembahasan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, identifikasi / pembatasan masalah, metodologi kerja praktek, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini Penulis menjelaskan tentang tinjauan singkat sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi tugas.

BAB III DATA HASIL KERJA PRAKTEK

Dalam bab ini Penulis menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas serta tentang pengertian dan istilah-istilah yang dipakai dalam penyelesaian masalah tersebut (aktifitas kerja praktek), dan aktifitas tempat kerja praktek.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini akan disimpulkan hasil dari yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta pengungkapan saran Penulis terhadap perusahaan.